

**PENGARUH PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM  
MEMBENTUK DISIPLIN BELAJAR ANAK DI SMPN I  
BALEN BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



**OLEH :**

**NURUL MUSTAFIDAH**

**NIM : 2007.05501.0173**

**NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01634**

**PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

**2 0 0 9**

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN TERHADAP DISIPLIN  
BELAJAR SISWA SMPN I BALEN BOJONEGORO

Oleh:  
NURUL MUSTAFIDAH

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 5 Juli 2009  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji



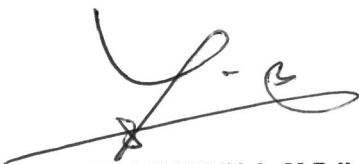
Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M.PdI  
Ketua



Drs. H. ANAS YUSUF  
Sekretaris



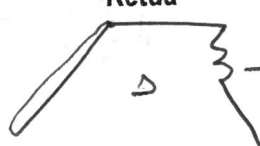
Dra. SRI MINARTI, M.PdI  
Penguji I



Drs. SYAIFUDDIN A, M.PdI  
Penguji II

Bojonegoro, 5 Juli 2009  
Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"  
Program Sarjana Strata Satu (S-1)

Ketua



Drs. H. MOH. MUNIB, MM. M.Pd.I

## NOTA PEMBIMBING

Hal: Ujian Skripsi  
A.n. NURUL MUSTAFIDAH  
Kepada Yth:  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Sunan Giri  
Di  
BOJONEGORO

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami baca/teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi sandara :

NAMA : NURUL MUSTAFIDAH  
NIM : 2007.05501.0173  
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01634  
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM MEMBENTUK  
DISIPLIN BELAJAR ANAK DI SMPN I BALEN BOJONEGORO.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program Strata Sati (S-1) STAI Sunan Giri, untuk itu kami mohon dapat segera diajukan.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Drs. H. BADARUDDIN A, M.PdI

Bojonegoro, 20 Mei 2009

Pembimbing II

Drs. H. ANAS YUSUF

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَخَيِّرُ مَا يَفْعَلُ حَتَّى يَخِيرُوا  
مَا بَاءَ أَنْفُسِهِمْ (الرعد ١١)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar Ra'd : 11)

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا  
سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ  
رواه مسلم.

“Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (HR. Muslim)



## **PERSEMBAHAN**

1. Kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh mendidikan dan memberikan segalanya yang terbaik buat Ananda.
2. Buat saudaraku tercinta yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
3. Buat seseorang yang telah memberikan support serta inspirasi untuk melakukan perubahan yang lebih baik.
4. Sahabat-sahabatku yang setia di manapun berada
5. Civitas Akademia Fakultas Tarbiyah STAI Sunan Giri Bojonegoro.

## KATA PENGANTAR

### ***Bismillahirrohmanirrohim***

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT. Penguasa alam semesta dengan segala isinya yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya, serta memberikan kenikmatan yang paling agung yaitu iman dan Islam. Sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Sholawat salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Pembawa syari'at yang cemerlang, pembimbing umat kejalan yang benar, peletak dasar agama yang kokoh dan sentausa. Dan semoga tercurahkan pula pada keluarga dan sahabatnya beserta seluruh umatnya.

Adalah kebahagiaan tak ternilai bagi penulis, telah dapat menyelesaikan skripsi dengan ***"Pengaruh Pendidikan Kepramukaan dalam Membentuk Disiplin Belajar Anak di SMPN 1 Balen Bojonegoro"***. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro. Dengan sebuah harapan bias menjadi sumbangsih bagi perlengkapan khasanah kepustakaan Islam dan sebagai wahana bagi pengembangan semangat berkreasi yang lebih kritis dan akademis.

Sebagai penghormatan terakhir dari penulis yang akan mengakhiri study dan telah menyelesaikan tugas akhir salam ta'dlim dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. MOH. MUNIB, MM, M.PdI selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro.

2. Bapak Drs. BADARUDDIN A. M.PdI Sebagai pembimbing I (satu) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. ANAS YUSUF Sebagai pembimbing II (dua) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Kepala SMPN I Balen Bojonegoro beserta stafnya yang telah berkenan menerima dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu tercinta, yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materiil, sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan.
6. Dan tak terlupakan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan iringan do'a semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan rahmadnya dan memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan mencatatnya sebagai amal sholeh. Penulis dengan lapang dada tangan terbuka mengharapkan dan menerima saran dan kritik serta koreksi guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan menambah khazanah pustaka pendidikan serta mendapat ridlo Allah SWT. Amiin.

Bojonegoro, 20 Mei 2009

Penulis

**NURUL MUSTAFIDAH**

## ABSTRAKSI

Pendidikan bukan hanya menyampaikan ketrampilan yang sudah dikenal, akan tetapi harus dapat meramalkan berbagai jenis ketrampilan dan kemahiran yang akan datang, dan sekaligus menemukan cara yang tepat dan cepat supaya dapat dikuasai oleh anak didik

Pendidikan kepramukaan adalah pendidikan ekstrakurikuler yang diberikan diluar jam pelajaran. Jadi pendidikan ini tidak masuk pada mata pelajaran pada umumnya, karena pendidikan hanyalah pendidikan tambahan yang diberikan oleh guru kepada anak didik yang fungsinya untuk memberikan bimbingan-bimbingan dan pengarahan untuk menjadi manusia yang disiplin dan mempunyai sikap yang lebih dewasa.

Kepramukaan ialah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlaq dan budi pekerti luhur.

Dengan pendidikan kepramukaan manusia akan di bimbing, diarahkan untuk memiliki sifat-sifat dan watak kedisiplinan, karena disiplin adalah sesuatu yang terletak di dalam hati dan di dalam jiwa, yang memberi dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana di tetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku

Jadi pendidikan kepramukaan adalah suatu proses pembinaan dan pengembangan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki peserta didik, baik dia sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

Dari berbagai uraian latar belakang tersebut diatas penulis mempunyai kemauan yang kuat untuk mengetahuinya dengan mengadakan penelitian yang

berjudul “Pengaruh Pendidikan Kepramukaan dalam Membentuk Disiplin Belajar anak di SMPN I Banel Bojonegoro”.

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya **Pertama:** Bagaimanakah pendidikan kepramukaan anak di SMPN I Balen Bojonegoro ? **Kedua:** Bagaimanakah disiplin belajar anak di SMPN I Balen I Bojonegoro ? **Ketiga :** Adakah pengaruh pendidikan kepramukaan dalam membentuk disiplina belajar anak di SMPN I Balen I Bojonegoro ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah **Pertama :** Untuk mengetahui pendidikan kepramukaan anak di SMPN I Balen Bojonegoro. **Kedua :** Untuk mengetahui disiplin belajar anak di SMPN I Balen I Bojonegoro. **Ketiga :** Mengetahui ada tidaknya pendidikan kepramukaan dalam membentuk disiplina belajar anak di SMPN I Balen I Bojonegoro.

Dari hasil analisa dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* diperoleh hasil sebesar 0,876. hasil ini lebih besar bila dibandingkan dengan nilai  $r$  dalam table product moment baik pada taraf signifikansi 5 % (0,361) maupun taraf signifikansi 1% (0,436). Karena  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$ , dengan demikian hipotesa alternatiffny diterima. Dengan demikian dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa pendidikan kepramukaan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membentuk disiplin belajar anak di SMPN I Balen Bojonegoro.”. Karena hasil penghitungan peneliti (0,876) lebih besar dari nilai “ $r$ ” tabel product moment 5% (0,361) dan 1% (0,436) secara umum “diterima”.

## DAFTAR ISI

|                                            |      |
|--------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                        | i    |
| NOTA PEMBIMBING .....                      | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                   | iii  |
| HALAMAN MOTTO .....                        | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                  | v    |
| KATA PENGANTAR .....                       | vi   |
| ABSTRAKSI .....                            | viii |
| DAFTAR ISI .....                           | x    |
| DAFTAR TABEL .....                         | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                    | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....            | 1    |
| B. Penegasan Judul .....                   | 3    |
| C. Alasan Pemilihan Judul .....            | 4    |
| D. Rumusan Masalah .....                   | 5    |
| E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian..... | 5    |
| F. Hipotesa Penelitian .....               | 6    |
| G. Metode Pembahasan .....                 | 7    |
| H. Sistematika Pembahasan .....            | 8    |

|         |                                                                                     |    |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| BAB II  | KAJIAN PUSTAKA.....                                                                 | 10 |
| A.      | Pendidikan Kepramukaan .....                                                        | 10 |
| 1.      | Pengertian Pendidikan Kepramukaan .....                                             | 10 |
| 2.      | Fungsi dan Tujuan Pendidikan Kepramukaan .....                                      | 14 |
| 3.      | Materi Pembelajaran Pramuka .....                                                   | 16 |
| B.      | Disiplin Belajar.....                                                               | 23 |
| 1.      | Pengertian Disiplin Belajar .....                                                   | 23 |
| 2.      | Macam-macam Disiplin Belajar .....                                                  | 27 |
| 3.      | Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar .....                              | 28 |
| C.      | Pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap Disiplin Belajar anak .....                | 36 |
| BAB III | LAPORAN HASIL PENELITIAN.....                                                       | 40 |
| A.      | Metodologi Penelitian .....                                                         | 40 |
| 1.      | Populasi dan Sampel.....                                                            | 40 |
| 2.      | Metode Pengumpulan Data .....                                                       | 42 |
| 3.      | Teknik Analisa Data .....                                                           | 44 |
| B.      | Penyajian Data .....                                                                | 46 |
| 1.      | Gambaran umum SMPN I Balen Bojonegoro .....                                         | 46 |
| 2.      | Data tentang Kegiatan pendidikan kepramukaan siswa SMPN I Balen<br>Bojonegoro ..... | 51 |
| 3.      | Data tentang disiplin belajar siswa SMPN I Balen Bojonegoro .....                   | 53 |
| C.      | Analisa Data.....                                                                   | 55 |

|                      |    |
|----------------------|----|
| BAB IV PENUTUP.....  | 62 |
| A. Kesimpulan .....  | 62 |
| B. Saran-saran.....  | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 64 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN    |    |





**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Hal ini disebabkan pendidikan itu mutlak sifatnya, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan Negara. Maju mundurnya suatu Negara sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negeri ini.

Pendidikan bukan hanya menyampaikan ketrampilan yang sudah dikenal, akan tetapi harus dapat meramalkan berbagai jenis ketrampilan dan kemahiran yang akan datang, dan sekaligus menemukan cara yang tepat dan cepat supaya dapat dikuasai oleh anak didik

Karena itu, dengan memperhatikan batasan – batasan pendidikan tersebut, ada beberapa pengertian dasar yang perlu dipahami sebagai berikut :

- 1) *pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila.*
- 2) *Pendidikan merupakan perbuatan menusiawi. Pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam satu kesatuan hidup.*
- 3) *Pendidikan merupakan hubungan antarpribadi pendidik dan anak didik.*
- 4) *Tindakan atau perbuatan mendidik menuntun anak didik mencapai tujuan – tujuan tertentu, dan hal ini tampak pada perubahan – perubahan dalam diri anak didik.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hal. 6

Pendidikan kepramukaan adalah pendidikan ekstrakurikuler yang diberikan diluar jam pelajaran. Jadi pendidikan ini tidak masuk pada mata pelajaran pada umumnya, karena pendidikan hanyalah pendidikan tambahan yang diberikan oleh guru kepada anak didik yang fungsinya untuk memberikan bimbingan-bimbingan dan pengarahan untuk menjadi manusia yang disiplin dan mempunyai sikap yang lebih dewasa.

*Kepramukaan ialah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.*<sup>2</sup>

Dengan pendidikan kepramukaan manusia akan di bimbing, diarahkan untuk memiliki sifat-sifat dan watak kedisiplinan, karena *disiplin adalah sesuatu yang terletak di dalam hati dan di dalam jiwa, yang memberi dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana di tetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku*<sup>3</sup>

Berangkat dari latar belakang seperti itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "pengaruh pendidikan kepramukaan dalam membentuk disiplin belajar anak di SMPN I Balen Bojonegoro".

---

<sup>2</sup> H. A. Rivai Harahap, *Pnduan Kursus Pembina Pramuka Mahir*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta, 2001, hal. 10

<sup>3</sup> Drs. Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, 1991, hal. 18

## B. Penegasan Judul

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari istilah yang di pakai, maka perlu kiranya penulis menegaskan tentang pengertian – pengertian atau istilah yang tercantum dalam judul tersebut.

Penelitian ini berjudul “ PENGARUH PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM MEMBENTUK DISIPLIN BELAJAR ANAK DI SMPN I BALEN BOJONEGORO “ dari tendensi itulah penulis ingin menjelaskan masing – masing kata sesuai dengan arti dan maksudnya :

1. *Pengaruh* : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu ( orang, benda ) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>2</sup>
2. Pendidikan Kepramukaan

*Pendidikan kepramukaan adalah suatu proses pembinaan dan pengembangan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki peserta didik, baik dia sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.*<sup>3</sup>

Jadi sasaran pendidikan kepramukaan adalah menjadikan peserta didik sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 664

<sup>3</sup> H. A. Rivai Harahap, *Pnduan Kursus Pembina Pramuka Mahir*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta, 2001, hal. 13

### 3. Disiplin Belajar

*Disiplin adalah sesuatu yang terletak dalam jiwa dan hati yang memberi dorongan bagi orang untuk melakukan sesuatu<sup>4</sup>*

*Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkahlaku organisme tersebut<sup>5</sup>*

Jadi maksud dari judul di atas ialah “Daya yang ada atau daya yang ditimbulkan dari belajar Pendidikan kepramukaan yang berakibat dapat membentuk disiplin belajar anak di SMPN I Balen Bojonegoro.

4. SMPN I Balen : Adalah sekolah lanjutan tingkat pertama yang berada di Desa Balen Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

### C. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul seperti yang telah di kemukakan di atas di dasarkan adanya pertimbangan sebagai berikut :

1. Karena mengingat pentingnya pendidikan kepramukaan yang dapat membentuk disiplin belajar anak khususnya di SMPN I Balen dan disemua lembaga pendidikan formal pada umumnya.
2. Karena siswa – siswi yang benar aktif dalam kegiatan kepramukaan akan memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi dari pada yang tidak mengikutinya.

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op Cit*, hal. 115

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999, hal. 61

3. Karena adanya pendidikan kepramukaan yang baik para siswa di SMPN I Balen I Bojonegoro, meskipun berada di tengah – tengah merebaknya sikap kenakalan dikalangan siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berorientasi pada uraian di atas maka permasalahanya yang akan di ungkapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pendidikan kepramukaan anak di SMPN I Balen Bojonegoro ?
2. Bagaimanakah disiplin belajar anak di SMPN I Balen I Bojonegoro ?
3. Adakah pengaruh pendidikan kepramukaan dalam membentuk disiplin belajar anak di SMPN I Balen I Bojonegoro ?

#### **E. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Setiap kali mengadakan kegiatan tentu adanya tujuan. Demikian pula penelitian ilmiah tentu tidak lepas dari tujuan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui pendidikan kepramukaan anak di SMPN I Balen Bojonegoro.
- b) Untuk mengetahui disiplin belajar anak di SMPN I Balen I Bojonegoro.
- c) Mengetahui ada tidaknya pendidikan kepramukaan dalam membentuk disiplin belajar anak di SMPN I Balen I Bojonegoro.

## 2. Signifikansi Penelitian

Sedangkan signifikansi penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan untuk :

- a) Signifikansi Ilmiah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan perpustakaan dalam Ilmu pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam.
- b) Signifikansi Sosial : Dalam hal ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan para orang tua, guru dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

## F. Hipotesa Penelitian

*Hipotesa dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.*<sup>6</sup>

*Dalam penelitian ini ada dua hipotesa yaitu hipotesa alternative (  $H_a$  ) yaitu menyatakan adanya pengaruh antara Vareabel  $x$  dan vareabel  $y$ . dan hipotesa nol (  $H_o$  ) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara vareabel  $x$  dan vareabel  $y$ .*<sup>7</sup>

$H_a$  : Ada pengaruh pendidikan kepramukaan dalam membentuk disiplin belajar anak di SMPN I Balen I Bojonegoro.

<sup>6</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 64

<sup>7</sup> Nasri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, 1985, hal. 23

Ho : Tidak ada pendidikan kepramukaan dalam membentuk disiplin belajar anak di SMPN I Balen I Bojonegoro.

## G. Metode Pembahasan

Suatu metode mempunyai arti yang sangat penting dalam tulisan ilmiahnya dan secara praktis merupakan standart penilaian mutu tulisan seseorang. Oleh karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiah, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

### 1. Metode Deduktif

*Menurut Mardalis metode deduktif adalah : “dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan khusus”<sup>8</sup>*

*Menurut Sutrisno hadi metode deduksi adalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak kita nilai suatu kejadian yang khusus<sup>9</sup>*

Dalam mengaplikasikan metode deduktif dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah – masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar memberikan pengertian secara lengkap.

<sup>8</sup> Drs. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal. 20

<sup>9</sup> Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980, hal. 41



## 2. Metode Induktif

*Menurut Mardalis metode induktif adalah berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum.<sup>10</sup>*

*Menurut Sutrisno Hadi metode induksi adalah berangkat dari pengetahuan bersifat khusus dan dengan bertitik tolak pada pengetahuan umum kita hendak bernilai suatu kejadian yang umum.<sup>11</sup>*

## H. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan pembahasan skripsi di susun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

### BAB I : Pendahuluan

Yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa penelitian, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

### BAB II : Kajian Pustaka

Yang berisi tentang pengaruh pendidikan kepramukaan dalam membentuk disiplin belajar siswa, yang meliputi hal – hal sebagai berikut : pengertian pendidikan kepramukaan, fungsi dan tujuan pendidikan kepramukaan, factor – factor yang mempengaruhi

---

<sup>10</sup> Drs. Mardalis, *Op Cit*, hal. 21

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal. 47

pendidikan kepramukaan, pengertian disiplin belajar, tahap-tahap disiplin belajar, dan factor – factor yang mempengaruhi disiplin belajar.

### **BAB III : Laporan Hasil Penelitian**

Yang berisi tentang metode penelitian yang meliputi : populasi dan sample, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data. Penyajian data yang meliputi gambaran umum SMPN I Balen, data tentang pengaruh pendidikan kepramukaan di SMPN I Balen, dan data tentang disiplin belajar siswa SMPN I Balen. Dan analisa data.

### **BAB IV : Penutup**

Yang berisi tentang kesimpulan, saran – saran serta mencantumkan daftar pustaka dan lampiran – lampiran dalam penyusunan skripsi.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pendidikan Kepramukaan

##### 1. Pengertian Pendidikan Kepramukaan

Dalam sistem Pendidikan Nasional, dikatakan proses pendidikan terdapat 2 (Dua) jalur, yaitu :

- a) Jalur pendidikan sekolah : merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan.
- b) Jalur pendidikan luar sekolah : merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan

*Gerakan Pramuka adalah gerakan (lembaga) Pendidikan yang komplementer (mengkomplitkan yang didapat anak /remaja/ pemuda dirumah / keluarganya dan disekolahnya), pada segmen yang belum ditangani oleh lembaga pendidikan yang lain untuk peleksanannya menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, di Alam terbuka (out door activities), dan yang sekaligus dapat menjadi upaya "self education" bagi dan oleh anak / remaja / pemuda / pramuka sendiri.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> H. A. Rivai Harahap, *Pnduan Kursus Pembina Pramuka Mahir*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta, 2001, hal. 12

Gerakan pramuka sebagai salah satu wadah pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (khususnya generasi muda) melalui kepramukaan, perlu terus menerus mengadakan pembaharuan. Pembinaan kepramukaan sejalan dengan perkembangan kepentingan, kebutuhan situasi dan kondisi masyarakat serta upaya mengadaptasi dengan "International Training Hand Book" yang dikeluarkan The World Organization of Scout Movement (WOSM) Tahun 1996.

Pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting, yang merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

*Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dalam hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup manusia.<sup>2</sup>*

Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola, secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoritikal dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan perkembangan hidup manusia itu sendiri.

*Pendidikan dalam kehidupan manusia mempunyai peranan yang sangat penting. Ia dapat membentuk kepribadian seseorang. Ia diakui sebagai kekuatan yang dapat menentukan prestasi dan produktifitas seseorang. Dengan bantuan pendidikan, seseorang dapat memahami dan menginterpretasikan lingkungan yang dihadapinya. Sehingga ia mampu*

---

<sup>2</sup> H. Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001, hal. 2

*menciptakan suatu karya yang gemilang dalam kehidupannya atau dapat mencapai suatu peradaban yang tinggi dan gemilang dengan bantuan pendidikan.*<sup>3</sup>

Sebagaimana disebutkan dalam hadits Nabi Muhammad SAW. yang berbunyi

من یرد الله به خیرا یرفعه فی الدین (متفق علیه)

*Artinya : “Barangsiapa dikehendaki oleh Allah menjadi orang baik, maka Allah menggerakkan ilmu pengetahuan agama sampai benar-benar pandai (menjadi seorang cendekiawan)” . (HR. Mutafaqun alaih).*<sup>4</sup>

Dari keterangan hadits diatas bahwa setiap manusia yang mau berusaha untuk belajar ilmu pengetahuan maka Allah akan benar-benar menggerakkan hatinya untuk mencari ilmu pengetahuan walaupun terasa berat untuk menggapainya.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999, hal. 2

<sup>4</sup> Al Mafidah dan Masrap Suhaemi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Mahkota, Surabaya, 1986, hal. 664

<sup>5</sup> Prof. Dr. Anwar Arifin, *Paradigma Baru Pendidikan nasional*, Depag, Jakarta, 2003, hal. 34

Pendidikan dalam kepramukaan diartikan secara luas adalah : suatu proses pembinaan dan pengembangan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki peserta didik, baik dia sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Dan sasaran pendidikan dalam arti luas tersebut adalah menjadikan peserta didik sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat.

*Kepramukaan ialah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlaq dan budi pekerti luhur.*<sup>6</sup>

Kepramukaan merupakan pelengkap pendidikan sekolah dan pendidikan dalam keluarga, mengisi kebutuhan peserta didik yang tidak terpenuhi oleh kedua lingkungan pendidikan, kepramukaan mengembangkan pengetahuan minat serta bakat yang dimiliki peserta didik.

Kepramukaan sebagai proses pendidikan sepanjang hayat menggunakan tata cara rekreatif dan edukatif dalam mencapai sasaran dan tujuannya. Kegiatan harus dirasakan oleh peserta didik sebagai suatu menyenangkan menarik, menantang dan tidak menjemukan, sehingga diharapkan pada peserta didik akan berkembang kemandirian mental, fisik, pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, rasa sosial, spiritual dan emosional.

---

<sup>6</sup> H. A. Rivai Harahap, *Pnduan Kursus Pembina Pramuka Mahir*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta, 2001, hal. 10

Jadi pendidikan kepramukaan adalah pendidikan yang bertumpu pada empat sendi atau “soko guru” yaitu :

- a. *Belajar mengetahui (Learning to know)* untuk memiliki pengetahuan umum yang cukup luas dan untuk dapat bekerja secara mendalam dalam beberapa hal. Ini juga mencakup belajar untuk belajar, agar dapat memanfaatkan peluang-peluang pendidikan sepanjang hidup.
- b. *Belajar berbuat (Learning to do)* bukan hanya untuk memperoleh kecakapan/ ketrampilan, kerja, melainkan juga untuk memiliki ketrampilan hidup luas, termasuk hubungan antar pribadi dan hubungan antar kelompok.
- c. *Belajar hidup masyarakat (Learning together)* untuk menumbuhkan pemahaman orang lain, menghargai saling ketergantungan, ketrampilan, serta kelompok dan membereskan pertentangan-pertentangan, serta menghormati sedalam-dalamnya nilai-nilai kemajemukan (*pluralisme*), saling pengertian perdamaian keadilan.
- d. *Belajar menjadi seseorang (Learning to be)* agar dapat lebih mengembangkan watak serta dapat bertindak dengan otonomi / kemandirian berpendapat dan bertanggung jawab pribadi yang makin besar.<sup>7</sup>

## 2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Kepramukaan

Kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang menggunakan out door activity / kegiatan dialam terbuka dengan harapan kegiatan kepramukaan akan mempunyai dua nilai, yaitu :

- a. Nilai formal, atau nilai pendidikannya yaitu pembentukan watak (*character building*).
- b. Nilai materiil, yaitu nilai kegunaan praktisnya.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 13



*Pendidikan kepramukaan adalah suatu proses pembinaan dan pengembangan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki peserta didik, baik dia sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.*<sup>8</sup>

Dengan menelaah dari proses pembinaan pendidikan kepramukaan yang akan membentuk watak, mental, kepribadian yang menjadikan manusia yang mandiri, maka pendidikan kepramukaan mempunyai fungsi dan tujuan.

Penididikan kepramukaan berfungsi bagi peserta didik, ssebagai permainan (game) yang menarik menyenangkan dan menantang. Dan bagi Pembina pramuka / anggota dewasa, sebagai pengabdian (karya bakti). Serta bagi masyarakat, sebagai alat pembinaan dan pengembangan generasi muda.

Adapun tujuan dari pendidikan kepramukaan adalah sebagai berikut :

*1) Menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman melalui kegiatan :*

- *Keagamaan , untuk meningkatkan iman dan ketaqwan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menurut agama masing-masing.*
- *Kerukunan hidup beragama antar umat seagama dan antar pemeluk agama yang satu dengan pemeluk agama yang lain.*
- *Penghayatan dan pengamalan pancasila untuk menetapkan jiwa pancasila dan mempertebal kesadaran sebagai warga Negara yang bertanggung jawab terhadap kehidupan dan masa depan bangsa dan Negara.*
- *Kepedulian terhadap sesame hidup dan alam seisinya.*
- *Pembinaan dan pengembangan minat terdapat kemajuan teknologi dengan keimanan dan ketaqwaan.*

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 13

- 2) *Memupuk dan mengembangkan rasa cinta dan setia kepada tanah air dan bangsa.*
- 3) *Memupuk dan mengembangkan persatuan dan kesatuan.*
- 4) *Memupuk dan mengembangkan persaudaraan dan persahabatan baik nasional maupun internasional*
- 5) *Menumbuhkan pada para anggota rasa percaya diri, sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif, rasa bertanggung jawab dan disiplin*
- 6) *Menumbuhkembangkan jiwa dan sikap kewirausahaan.*
- 7) *Memupuk dan mengembangkan kepemimpinan.*
- 8) *Membina, kemandirian dan sikap otonom, ketrampilun, dan hasta karya (pasal 8 AD Gerakan Pramuka).<sup>9</sup>*

### 3. Materi Pembelajaran Pramuka

Sebagai cara yang efektif dalam proses pembentukan watak dan kepribadian. Maka pendidikan kepramukaan mengajarkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan berkemah
- b. Ketrampilan kepramukaan
- c. Penjelajahan

Dari ketiga materi itulah yang akan memberikan pendidikan pendidikan kepribadian dan melatih kedisiplinan peserta didik. Dan keberhasilan pendidikan kepramukaan sangat ditentukan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Sehubungan dengan itu seorang ahli Bimo Walgito dalam bukunya “Bimbingan dan penyuluhan di sekolah” mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan kepramukaan yaitu :

- a. *Faktor anak atau individu yang belajar.*
- b. *Faktor lingkungan anak*
- c. *Faktor bahan atau materi yang dipelajari.*
- d. *Faktor metode.<sup>10</sup>*

Adapun penjelasan dari ketiga faktor itu adalah sebagai berikut

<sup>9</sup> A. Rivai Harahap, Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta, 2001, hal. 8

<sup>10</sup> Bimo Walgito, Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1986, hal 124

### 1) Faktor anak atau individu yang belajar

Faktor anak adalah faktor yang utama sebab walaupun segala persyaratan yang lain terpenuhi tetapi bila anak itu sendiri tidak berkemampuan untuk belajar, maka hasil yang akan dicapai nanti tidak akan memuaskan. Faktor murid itu sendiri banyak kaitannya dengan :

#### ad. 1) Intelegensi

*Intelegensi biasa di sebut kecerdasan yang berarti kesanggupan untuk memecahkan permasalahan dengan jalan berfikir secara tepat dan cepat.*<sup>11</sup> Dalam kegiatan belajar di sekolah intelegensi juga sering di sebut kemampuan intelektual, yang mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap tinggi rendahnya prestasi yang dapat di capai oleh murid. Hal ini terutama akan lebih nampak dalam bidang-bidang studi yang memerlukan banyak pemikiran atau berfikir, misalnya matematika. Namun dengan demikian tidak boleh diabaikan, bahkan harus selalu diingat, bahwa faktor-faktor yang lain juga sangat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya anak itu melakukan kegiatan belajar.

---

<sup>11</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Jiwa Umum*, Toha Putra, Semarang, 1975, hal 52

ad. 2) Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang mampu menimbulkan kesemangatan atau kegairahan belajar. Adapun bentuk-bentuk dari motivasi belajar itu ada dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

*“Motivasi intrinsik adalah bentuk motivasi atau kesediaan untuk belajar karena terdorong oleh rasa ingin tahu, dan motivasi ekstrinsik yaitu bentuk motivasi atau kesediaan untuk belajar karena terdorong untuk mendapatkan sesuatu”.<sup>12</sup>*

ad. 3) Perasaan – sikap dan minat

*Perasaan adalah suasana psikis yang mengambil bagian pribadi dalam situasi, dengan jalan membuka diri terhadap sesuatu hal yang berbeda dengan keadaan atau nilai dalam diri.<sup>13</sup> Apabila berfikir itu bersifat obyektif, maka perasaan bersifat subyektif karena lebih banyak dipengaruhi siswa dalam belajarnya. Sikap adalah desakan atau dorongan di dalam hati, kebiasaan-kebiasaan yang dikehendaki dan pengaruh lingkungan yang mengelilingi individu itu.<sup>14</sup> Biasanya sikap itu mempunyai kecenderungan menerima obyek berdasarkan atas penilaian baik dan buruk. Minat adalah suatu kecenderungan untuk merasa tertarik atau senang*

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999, hal. 137

<sup>13</sup> Westy Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta, 1985, hal 35

<sup>14</sup> Lester D. Crow & Alice Crow, II, *Educational Psychology*, Ter. Drs. Kasijan, Bina Ilmu, Surabaya, hal 341

*terhadap sesuatu obyek.<sup>15</sup> Dari ketiga ini, semuanya akan mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajar.*

ad. 4) Keadaan fisik dan psikis

*Kondisi fisik dan psikis yang sehat akan sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar. Namun sebaliknya, kesehatan yang sering terganggu, misalnya badan sakit-sakitan, perasaan kacau, tidak tenang, cemas, takut dan lain sebagainya, semua itu akan menghilangkan minat dan menghambat proses belajar anak.<sup>16</sup>*

ad. 5) Keadaan sosial ekonomi dan sosial budaya

Keadaan sosial ekonomi keluarga yang cukup atau mewah, sering kali mengakibatkan kemunduran belajar, dan kedewasaan yang terhambat. Hal ini dikarenakan anak sering dimanja dan semua kebutuhannya selalu terpenuhi. Akibatnya anak akan menjadi malas belajar, nakal dan lain sebagainya. Sebaliknya keluarga yang berasal dari keluarga yang lemah ekonominya, sering jauh lebih rajin belajar, namun juga ada anak yang merasa minder belajar bersama dengan anak-anak yang kaya. Perasaan yang minder demikian, akan mengganggu kegiatan dan

---

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Op Cit*, hal. 136

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 131

keberhasilan belajar anak. Begitu juga tentang keadaan sosial budaya, yaitu sosial budaya yang tinggi, dapat menciptakan kondisi yang menunjang kegiatan belajar anak di sekolah. Sedangkan anak yang hadir dari lingkungan sosial budaya yang rendah banyak menemukan kebiasaan di rumah yang tidak sama atau berlawanan dengan kebiasaan-kebiasaan yang ada di sekolah. Hal ini juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar.

#### ad. 2. Faktor Lingkungan Anak

*“Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di dalam dan di luar dari individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural”.*<sup>17</sup> Dengan demikian lingkungan mencakup fisiologis, psikologis dan sosio-kultural. Adapun mengenai lingkungan yang ada di sekolah tempat penelitian ini, gambarnya adalah sebagai berikut : Bahwa SMPN I Balen Bojonegoro. Lingkungan dapat memberi pengaruh yang positif dan pengaruh yang negatif pada pertumbuhan jiwa dan sikapnya, akhlaknya maupun juga dalam perasaan agamanya. Pengaruh tersebut terutama datang dari teman-teman sebaya masyarakat sekitarnya. Dalam hal ini

---

<sup>17</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta, 1985 hal. 70

sebagaimana pendapat Muchtar Yahya, yang dikutip dalam buku *“Metodik Khusus Pendidikan Agama”* oleh Zuhairi dkk, dinyatakan : *Saling meniru diantara anak dengan temannya sangat cepat dan sangat kuat. Pengaruh kawan adalah sangat besar terhadap akal dan akhlaqnya, sehingga dengan demikian kita dapat memastikan bahwa hari depan anak adalah tergantung kepada masyarakat dimana anak bergaul. Anak yang hidup diantara tetangga yang baik, akan terjadi baiklah ia, sebaliknya anak yang hidup diantara orang-orang yang buruk akhlaqnya, akan menjadi buruklah ia.*<sup>18</sup>

Jadi pengaruh lingkungan ini tidak hanya terbatas pada kegiatan belajar anak, akan tetapi juga akan mempengaruhi tentang perkembangan agama dan akhlaq anak.

### ad. 3. Faktor bahan atau materi yang dipelajari

Faktor bahan atau materi yang dipelajari juga ikut menentukan prestasi belajar anak. Materi yang dianggap mudah sudah barang tentu akan berbeda dengan materi yang sulit mengenai prestasinya. Mengenai kesulitan materi atau bahan yang dipelajari itu tidak rasional. Maksudnya materi yang dianggap sukar oleh anak lain belum tentu sukar untuk anak yang satunya. Sebab mungkin murid A mengatakan mudah dan B

---

<sup>18</sup> Zuhairi, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal 55*

mengatakan sukar. Jadi sukar dan mudahnya bahan atau materi yang dipelajari anak itu relatif tidak adanya ukuran yang pasti.

#### ad.4 Faktor Metode

Disamping itu faktor metode guru dalam memberikan materi atau bahan pelajaran kepada murid juga ikut menentukan sulit dan tidaknya bahan atau materi yang dipelajari anak itu. Misalnya bahan atau materi yang biasnyan cocok dengan materi Drill. Akan tetapi yang dipakai metode diskusi. Hal ini juga akan mempengaruhi prestasi belajar anak dalam hubungannya dengan materi atau bahan yang dipelajarinya.

*Robert M. Gagne juga memberikan rumusan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya peristiwa belajar yaitu faktor luar dan faktor dalam.<sup>19</sup>*

Faktor luar terdiri dari : **Pertama**, Contiguitas (sentuhan) artinya situasi stimulus, yaitu sesuatu yang dapat menyebabkan reaksi (response) dari siswa, sentuhan atau rangsangan pertama ini perlu dipilih yang tepat agar dapat menghasilkan response siswa yang tepat pula sesuai dengan tujuan atau perubahan kemampuan yang diharapkan. **Kedua**, Ropetition (ulangan) artinya situasi stimulus dan response siswa perlu diulang atau dilatihkan agar prestasi belajar dapat meningkat

---

<sup>19</sup> Ibrahim, dkk, *Media Instruksional Sub Proyek Penulisan Buku Pelajaran Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi, IKIP Malang, 1981/1982, hal 21*



dan hasil belajar dapat tahan lama. *Ketiga*, Reinforcement (penguatan) artinya response dari siswa perlu di beri penguatan seperti pujian, anggukan dan sebagainya agar siswa mau mengulang perbuatannya.<sup>20</sup>

Sedangkan faktor dalam terdiri dari : *Pertama*, informasi atau fakta yang telah diketahui dari hasil belajar sebelumnya. *Kedua*, ketrampilan intelektual yaitu pemanfaatan kembali ketrampilan yang telah dipelajari sebelumnya, seperti kepandaian membaca, membiiang dan menulis dan sebagainya. *Ketiga*, strategi artinya cara mengatur kegiatan belajar atau keaktifan siswa untuk belajar dengan menggunakan cara-cara tertentu yang telah di pelajari sebelunya.<sup>21</sup>

## **B. Disiplin Belajar**

### **1. Pengertian Disiplin Belajar**

Disiplin adalah amat esensial semua kegiatan kelompok yang terorganisasi. Para anggota harus mengendalikan keinginan pribadi masing – masing dan bekerja sama untuk kebaikan semua. Dengan kata lain harus mengikuti seksama tata perilaku yang di tetapkan oleh organisasi dalam hal ini dapat tercapai. Sebelum membahas lebih jauh penulis akan menerangkan tentang kedisiplinan dari beberapa tokoh :

---

<sup>20</sup> *Ibid.* hal. 22

<sup>21</sup> *Ibid.* hal. 23

yang telah ditetapkan bersama. Hal ini sesuai dengan firman Allah surat Al – Bayyinah ayat 5 berbunyi :

وما امرؤا الا ليعبدوا الله مخلصين له الدين حنفاء ويقيموا الصلوة ويؤتوا الزكوة وذلك دين القيمة

*Artinya : “Padahal mereka tidak di suruh, kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam ( menjalankan ) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan sholat, menunaikan zakat dan yang demikian itulah agama yang lurus”<sup>25</sup>*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa arti penting dari kedisiplinan siswa adalah :

- Terbiasanya siswa dalam penggunaan waktu.
- Dapat membantu pendidik ( sekolah ) dalam melaksanakan program – program sekolah.

Setelah diketahui pengertian disiplin maka berikut ini akan dikemukakan tentang pengertian belajar menurut para ahli sebagai berikut :

*Menurut Skinner berpendapat bahwa “belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif”.*<sup>26</sup>

*Menurut Hirtzman bahwa “belajar adalah suatu perubahan yang terjadi diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut”.*<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Al – Qur’an dan terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Semarang, 1994, hal. 1084

<sup>26</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999, hal. 60

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 58

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات (المجادلة: 11)

*Artinya : .....niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat kepada orang-orang yang beriman dan berilmu . (QS. Al-Mujadilah : 11).<sup>30</sup>*

Jadi berdasarkan uraian diatas pengertian disiplin dan belajar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin belajar adalah suatu tanggung jawab setiap individu dalam melakukan kegiatan yang berproses dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

## 2. Macam-macam Displin Belajar

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar, anak didik yang belajar. Perpaduan antara kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya.

Sebagai kegiatan yang bernilai edukatif, maka belajar mengajar mempunyai hakekat-hakekat, dan hakekat-hakekat belajar mengajar adalah bahwa anak didik merupakan subyek dan sebagai obyek dari kegiatan pengajaran. Karena itu inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja hanya akan tercapai jika anak didik berusaha disiplin pada setiap aktifitas belajarnya.

Kedisiplinan dalam belajar jumlahnya banyak dan bermacam-macam. Namun itu tidak selamanya setiap kedisiplinan belajar anak didik itu memerlukan kehadiran

<sup>30</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, 1994, hal. 910

a. Faktor Internal

1) Kematangan atau Pertumbuhan

Menurut Slameto, kematangan adalah suatu tingkat / fase dalam perkembangan dan pertumbuhan seseorang di mana organ-organ tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan yang baru.<sup>33</sup>

Kematangan bukan berarti anak bisa melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pembelajaran. Dengan kata lain, anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kematangannya sebelum ia belajar. Belajar tersebut akan lebih berhasil apabila anak sudah siap (matang). Jadi perubahan yang sifatnya baru itu akan mudah tercapai bila ia sudah matang dan siap untuk menerima kecakapan yang baru tersebut.

2) Kecerdasan atau Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dalam situasi baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif dan mengetahui korelasi (hubungan) apa yang dipelajarinya dengan kehidupan dan mampu mempelajarinya secara efektif.

---

<sup>33</sup> Slameto, *op.cit.*, hlm. 58.

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, karena jika seseorang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi maka ia bisa lebih berhasil daripada anak yang mempunyai tingkat intelegensi rendah. Dengan kata lain, jika siswa mempunyai kemampuan intelegensi dan memaksimalkan kemampuan intelegensinya, maka kemungkinan untuk dapat berhasil mencapai tujuan pembelajaran juga semakin terbuka lebar.

### 3) Latihan dan Ulangan

Karena terlatih dan sering mengulangi sesuatu maka kecakapan dan kemampuan yang dimiliki anak dapat menjadi semakin terarah dan dalam serta dapat dikuasai dengan baik. Sebaliknya, tanpa latihan pengalaman-pengalaman belajar yang telah diperoleh sebelumnya bisa berkurang dan hilang. Dan karena latihan dan sering melakukan sesuatu, seseorang akan semakin ahli dan mudah melakukan atau menguasai kecakapan-kecakapan tertentu.

### 4) Motivasi Internal

Motivasi adalah dorongan atau keinginan untuk belajar. Dalam hal ini motivasi meliputi dua hal : (1) mengetahui apa yang akan dipelajari, dan (2) memahami bahwa hal tersebut patut dipelajari.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Lihat Syaiful Bahri dan Asman Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), cet. XI. Hlm. 147-152

Dalam proses belajar, motivasi merupakan pendorong bagi siswa agar dapat dan mau belajar dengan baik. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan terutama motivasi intrinsik sehingga siswa menjadi terdorong dan bangkit keinginannya untuk mempelajari dan mendalami suatu pengetahuan dan pengalaman tertentu.

#### 5) Sifat-sifat Pribadi Seseorang

Di samping beberapa faktor sebagaimana di atas, faktor pribadi seseorang turut pula memegang peranan dalam belajar. Tiap-tiap orang mempunyai sifat dan kepribadiannya masing-masing yang berbeda antara satu dengan yang lain. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, berkemauan keras, tekun dalam segala usaha, halus perasaannya dan ada pula yang sebaliknya. *Sifat-sifat yang ada pada diri seseorang itu sedikit banyak turut pula mempengaruhi sampai dimana hasil belajarnya dan sejauh mana ia ingin mencapai kecakapan yang diinginkannya. Selain sifat-sifat tersebut, faktor fisik, kesehatan dan kondisi badan juga turut berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang.*<sup>35</sup>

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Guru dan Cara Pengajarannya

Faktor guru dan cara pengajarannya turut mempengaruhi keberhasilan belajar karena guru merupakan orang yang mentransfer

---

<sup>35</sup> H. Muhammad Ali, *Guru dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Bari Algensindo, 2002). Cet. XI. Hlm.5.

pengalaman dan pengetahuan kepada siswa secara langsung. Bagaimana sikap dan kepribadian seorang guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimilikinya dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya, semua ini turut menentukan hasil belajar yang dicapai anak didik.<sup>36</sup>

## 2) Media dan Alat Peraga Pembelajaran

Media dan alat peraga pembelajaran erat kaitannya dengan cara atau model pembelajaran yang diterapkan di suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Dengan adanya media dan alat bantu peraga siswa bisa lebih mudah dalam menerima pengetahuan yang ditransfer oleh guru. Media dan alat peraga yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga ia juga turut berpengaruh bagi ketercapaian hasil belajar belajar.<sup>37</sup>

## 3) Motivasi Sosial

Menurut Ngalim Purwanto, kemauan belajar penting untuk membuat anak tererak untuk melakukan aktivitas belajar karena belajar merupakan suatu proses mental yang harus muncul dari dalam pribadi seorang anak.<sup>38</sup> Karena itu, faktor motivasi juga memegang peranan kunci dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika guru atau

---

<sup>36</sup> Ibid.

<sup>37</sup> Slameto, *op.cit.*, hlm. 67.

<sup>38</sup> M. Ngalim Purwanto, *op.cit.* hlm. 105

orang tua dapat memberikan dan membangkitkan stimulus (rangsangan) dan hal-hal yang baik dari kegiatan belajar untuk diberikan kepada anak maka akan timbul dari dalam diri anak itu suatu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik.

Anak bisa mandiri manfaat dan kegunaan belajar dan tujuan apa yang hendak dicapai lewat belajar jika diberi rangsangan dan motivasi yang sesuai. Motivasi seperti ini disebut motivasi sosial atau motivasi eksternal yang bisa muncul dari orang-orang di sekitar anak didik, baik dari guru, orang tua, teman atau masyarakat sekitar, secara sengaja atau tidak sengaja dan tanpa disadari oleh anak didik itu sendiri.

#### 4) Faktor Keluarga atau Keadaan Keluarga

Faktor keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Suasana dan keadaan keluarga yang berdampak pada kondisi psikis anak turut menentukan bagaimana dan sampai di mana seorang anak melakukan kegiatan belajar.<sup>39</sup>

Dalam lingkungan keluarga ini siswa lebih banyak menghabiskan waktunya, sehingga ketenangan dan ketentraman dalam keluarga akan menghasilkan ketenangan dan ketentraman jiwa anak.

Sebaliknya jika keluarganya amburadul, penuh masalah dan sarat dengan kesusahan, jiwa anak juga akan ikut menjadi susah. Dan dalam

---

<sup>39</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2001), cet. III, hlm. 138



keluarga ini juga, seorang anak mengharap ketersediaan buku-buku, alat-alat tulis, fasilitas, sarana-prasarana dan beraneka ragam kebutuhan belajar yang diperlukan anak dalam aktivitas belajarnya. Apakah semua itu bisa terpenuhi atau tidak, semua ini tentu memberi pengaruh tersendiri bagi keberhasilan belajar anak.

#### 5) Lingkungan dan Kesempatan

Faktor lingkungan dan kesempatan juga turut berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa. Banyak anak-anak yang tidak dapat belajar dengan baik karena lingkungan tempat di mana anak tinggal tidak memberikan kenyamanan belajar bagi anak, terkadang juga tidak memberikan waktu untuk belajar. Banyak anak yang tidak memperoleh hasil belajar yang baik akibat tidak adanya kesempatan dan karena kesibukan yang dilakukan setiap harinya akibat pengaruh buruk dan negatif yang ditimbulkan oleh lingkungan (*milieu*).<sup>40</sup>

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, semua saling berkaitan dan saling menunjang dalam mencapai keberhasilan belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan sebagian darinya muncul dari lingkungan keluarga dan masyarakat tempat di mana anak tinggal, terutama pengaruh yang muncul dari luar diri anak didik (faktor eksternal). Semua ini

---

<sup>40</sup> *Ibid.* Hlm. 139-140.

menunjukkan betapa kuatnya pengaruh dari lingkungan keluarga dan masyarakat tempat di mana anak tinggal.

### C. Pengaruh Pendidikan Kepramukaan dalam Membentuk Disiplin Belajar anak.

Sebagaimana yang di sebutkan dimuka tentang pengertian pendidikan kepramukaan antara lain sebagai berikut :

Gerakan pramuka sebagai salah satu wadah pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (khususnya generasi muda) melalui kepramukaan, perlu terus menerus mengadakan pembaharuan. Pembinaan kepramukaan sejalan dengan perkembangan kepentingan, kebutuhan situasi dan kondisi masyarakat serta upaya mengadaptasi dengan "International Training Hand Book" yang dikeluarkan The World Organization of Scout Movement (WOSM) Tahun 1996.

Pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting, yang merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

*Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dalam hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-*

*cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup manusia.<sup>41</sup>*

*Sedangkan kepramukaan ialah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlaq dan budi pekerti luhur.<sup>42</sup>*

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Pendidikan kepramukaan adalah suatu proses pembinaan dan pengembangan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki peserta didik, baik dia sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.<sup>43</sup>*

Jadi pendidikan kepramukaan merupakan pelengkap pendidikan sekolah dan pendidikan dalam keluarga, mengisi kebutuhan peserta didik yang tidak terpenuhi oleh kedua lingkungan pendidikan, kepramukaan mengembangkan pengetahuan minat serta bakat yang dimiliki peserta didik.

Kepramukaan sebagai proses pendidikan sepanjang hayat menggunakan tata cara rekreatif dan edukatif dalam mencapai sasaran dan tujuannya. Kegiatan harus dirasakan oleh peserta didik sebagai suatu menyenangkan menarik, menantang dan tidak menjemukan, sehingga diharapkan pada peserta didik akan

<sup>41</sup> H. Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001, hal. 2

<sup>42</sup> H. A. Rivai Harahap, *Pnduan Kursus Pembina Pramuka Mahir*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta, 2001, hal. 10

<sup>43</sup> *Ibid*, hal. 13

Pendidikan kepramukaan berfungsi bagi peserta didik, sebagai permainan (game) yang menarik menyenangkan dan menantang. Dan bagi Pembina pramuka / anggota dewasa, sebagai pengabdian (karya bakti). Serta bagi masyarakat, sebagai alat pembinaan dan pengembangan generasi muda.

Dari pengertian diatas menunjukkan bahwa antara pendidikan kepramukaan dengan disiplin belajar erat sekali hubungannya, dan pendidikan kepramukaan sangat mempengaruhi disiplin belajar siswa / peserta didik. Dengan memberikan pendidikan kepramukaan pada siswa terutama siswa di tingkat SMP akan sangat berpengaruh untuk membentuk karakter-karakter yang harus dimiliki seorang siswa. Dan memberikan semangat belajar yang tinggi.

*Menurut suharsimi arikunto “ mengatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya di atas 100 dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 %.”<sup>4</sup>*

*Sedang menurut Sutrisno hadi “ mengatakan bahwa sebenarnya tidak ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen suatu sample yang harus diambil dari populasi”.<sup>5</sup>*

Dari pendapat diatas, maka untuk menentukan sample, penulis cenderung menggunakan pendapat Sutrisno Hadi bahwa sebetulnya tidak ada ketetapan yang mutlak berapa persen sample yang harus di ambil dari populasi. Sehubungan dengan hal tersebut dalam menentukan sampel penulis menggunakan teknik random sampling sehingga semua siswa dalam populasi baik secara sendiri atau bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Oleh karena jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini lebih dari seratus, maka penulis mengambil seluruh sebagian siswa yang disebutkan dalam populasi. Sehubungan hal tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengambil 30 siswa sebagai sampel.

---

<sup>4</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal. 134

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal. 70

## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode pengumpulan data. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun metode pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi.

*Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati.*<sup>4</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data – data yang berhubungan dengan obyek atau sasaran yang diteliti.

### 2. Interview

*Metode interview adalah cara pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.*<sup>5</sup>

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh :

- a) Data tentang pendidikan kepramukaan anak di SMPN I Balen Bojonegoro.
- b) Data tentang disiplin belajar anak di SMPN I Balen Bojonegoro.

<sup>4</sup> Drs. Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya, 1983, hal. 103

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 106

### 3. Dokumentasi

*Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan orang lain, yang biasanya berupa catatan, buku, surat kabar, rekapitulasi desa, agenda, dan sebagainya.*<sup>6</sup>

Dengan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data tentang pengaruh pendidikan kepramukaan dalam membentuk disiplin belajar anak di SMPN I Balen Bojonegoro.

### 4. Kuesioner / Angket

*Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui.*<sup>7</sup>

Angket dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada penjabaran variabel penelitian yang dikembangkan menjadi butir – butir pertanyaan. Sehingga jawaban dari pertanyaan tersebut mencerminkan kondisi yang *riil* tentang pengaruh pendidikan kepramukaan dalam membentuk disiplin belajar anak di SMPN I Balen Bojonegoro. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia.

---

<sup>6</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 231

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 225

### 3. Teknik Analisa Data

Metode analisa data adalah suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan atau data – data yang diperoleh terhadap hipotesa yang telah dikemukakan sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan.

Adapun yang dimaksud analisa data adalah untuk mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh guna untuk membuktikan hipotesa yang diterima atau ditolak. Peneliti menggunakan analisa statistic yaitu cara pengolahan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka – angka sehingga diharapkan hasil penelitian obyektif.

Adapun langkah – langkah yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Editing

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengecekan kelengkapan serta kebenaran dan kesempurnaan pengisian angket, hal ini dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui angket berakhir. Teknik ini diantaranya adalah memeriksa kembali angket satu persatu, mengecek hasil pengisian dan memeriksa hal – hal yang kurang.

#### b. Coding

Teknik ini untuk memberikan tanda terhadap pernyataan – pernyataan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengkodean, tabulasasi dan analisa.

c. Skoring

Merupakan suatu tahapan yang digunakan untuk memberi penilaian vareabel yaitu memberi skor pada masing – masing item.

d. Tabulating

Teknik ini digunakan setelah tahapan editing dan scoring dengan memasukan data kedalam taulasi yang sifatnya menyeluruh.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran masing – masing vareabel yaitu vareabel pendidikan pra sekolah terhadap perkembangan emosional anak. Dalam menganalisis data menggunakan dua macam analisis yaitu analisis prosentase dan korelasi.

❖ Teknik Prosentase

Yaitu dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan nomor dua

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekwensi

P = Prosentase

N = Nomor Individu

❖ Korelasi

Teknik yang digunakan untuk menjawab masalah nomor tiga dengan menggunakan analisa korelasi dimana dalam penelitian ada dua vareabel,



untuk analisa antara dua vareabel menggunakan rumus product moment yakni korelasi product moment. Korelasi product moment ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua vareabel dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan ;

- $r_{xy}$  : Angka indek korelasi r product moment
- $\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
- $\sum x$  : Jumlah seluruh skor x
- $\sum y$  : Jumlah seluruh skor y
- $N$  : Jumlah responden <sup>6</sup>

## B. Penyajian Data

### 1) Gambaran Umum SMPN I Balen Bojonegoro.

#### a. Sejarah Berdirinya SMPN I Balen Bojonegoro.

SMPN I Balen adalah lembaga pendidikan dasar atau sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) yang berada di wilayah Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, yang berdiri pada tahun 1978 yang berada di

<sup>6</sup> Prof. Dr. Sutrisno Hadi M.A, *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986, hal. 289

bawah naungan Diknas yang dibangun diatas tanah milih Departemen Pendidikan Nasional dengan seluas 18.569 m<sup>2</sup> bangunan tersebut terdiri dari 36 ruang termasuk diantaranya sebagai kantor guru, kepala sekolah dan ruang laboratorium, dan ruang praktek lainnya..

SMPN I Balen Bojonegoro terletak di Di Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, atau tepatnya di Jl. Raya Balem No. 46 Balen Bojonegoro. Jarak dari Kecamatan Balen kurang lebih 200 m, dan jarak dari Kabupaten kurang lebih 10 Km. Adapun batas-batas wilayah SMPN I Balen diantaranya adalah sebelah timur berbatasan dengan Desa Margomulyo, sebelah barat berbatasan dengan Puskesmas Balen, sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Raya, dan sebelah utara berbatasan dengan sawah penduduk.

b. Fasilitas-fasilitas SMP I Balen.

SMPN I Balen Bojonegoro pada saat penelitian ini di lakukan sudah memiliki gedung yang permanen serta fasilitas lain yang perlu dicatat dalam penulisan skripsi ini termasuk fasilitas dan sarana yang lain untuk mendukung proses belajar mengajar.

Untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

| No  | Jenis Fasilitas      | Jumlah  | Keadaan |
|-----|----------------------|---------|---------|
| (1) | (2)                  | (3)     | (4)     |
| 1   | Ruang Kepala Sekolah | 1 Buah  | Baik    |
| 2   | Ruang Guru           | 1 Buah  | Baik    |
| 3   | Ruang Kelas          | 24 Buah | Baik    |
| 4   | Ruang TU             | 1 Buah  | Baik    |

| (1) | (2)                      | (3)  | (4) | (5)              |
|-----|--------------------------|------|-----|------------------|
| 4   | Drs. Sekjen G.           | Guru | S1  | Penjaskes        |
| 5   | Mulazim, S.Pd,<br>M.Pd   | Guru | S2  | PAI              |
| 6   | Drs. Darmani             | Guru | S1  | IPS              |
| 7   | Agus S. S.Pd             | Guru | S1  | Matematika, BK   |
| 8   | Lilis Setyowati,<br>S.Pd | Guru | S1  | Biologi, Fisika  |
| 9   | Puji Rahayu              | Guru | S1  | B. Inggris       |
| 10  | Darwati                  | Guru | S1  | Ekonomi, Sejarah |
| 11  | Dra. Tri Yuli Alfiah     | Guru | S1  | IPS, BK          |
| 12  | Drs. Susi Ulfiah         | Guru | S1  | Geografi         |
| 13  | Siti Jumaroh             | Guru | S1  | Matematika, BK   |
| 14  | Susilowati               | Guru | S1  | B. Indonesia     |

*Sumber : Statistik Jumlah Guru SMPN I Balen Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009*

## 2) Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa pada SMPN I Balen Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009 adalah sejumlah 836 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

**TABEL II**

### Keadaan siswa SMPN I Balen Bojonegoro

| No | Kelas  | Jenis Kelamin |     | Jumlah |
|----|--------|---------------|-----|--------|
|    |        | L             | P   |        |
|    | 1      | 2             | 3   | 4      |
| 1. | VII    | 115           | 205 | 320    |
| 2. | VIII   | 102           | 160 | 262    |
| 3. | IX     | 112           | 142 | 254    |
|    | Jumlah | 329           | 507 | 836    |

*Statistik jumlah siswa SMP I Balen Desember 2008*

*cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup manusia.*<sup>41</sup>

*Sedangkan kepramukaan ialah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlaq dan budi pekerti luhur.*<sup>42</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Pendidikan kepramukaan adalah suatu proses pembinaan dan pengembangan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki peserta didik, baik dia sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.*<sup>43</sup>

Jadi pendidikan kepramukaan merupakan pelengkap pendidikan sekolah dan pendidikan dalam keluarga, mengisi kebutuhan peserta didik yang tidak terpenuhi oleh kedua lingkungan pendidikan, kepramukaan mengembangkan pengetahuan minat serta bakat yang dimiliki peserta didik.

Kepramukaan sebagai proses pendidikan sepanjang hayat menggunakan tata cara rekreatif dan edukatif dalam mencapai sasaran dan tujuannya. Kegiatan harus dirasakan oleh peserta didik sebagai suatu menyenangkan menarik, menantang dan tidak menjemukan, sehingga diharapkan pada peserta didik akan

<sup>41</sup> H. Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001, hal. 2

<sup>42</sup> H. A. Rivai Harahap, *Pnduan Kursus Pembina Pramuka Mahir*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta, 2001, hal. 10

<sup>43</sup> *Ibid*, hal. 13

berkembang kemantapan mental, fisik, pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, rasa sosial, spiritual dan emosional.

Jadi pendidikan kepramukaan adalah pendidikan yang bertumpu pada empat sendi atau “soko guru” yaitu :

- a. *Belajar mengetahui (Learning to know) untuk memiliki pengetahuan umum yang cukup luas dan untuk dapat bekerja secara mendalam dalam beberapa hal. Ini juga mencakup belajar untuk belajar, agar dapat memanfaatkan peluang-peluang pendidikan sepanjang hidup.*
- b. *Belajar berbuat (Learning to do) bukan hanya untuk memperoleh kecakapan/ ketrampilan, kerja, melainkan juga untuk memiliki ketrampilan hidup luas, termasuk hubungan antar pribadi dan hubungan antar kelompok.*
- c. *Belajar hidup masyarakat (Learning together) untuk menumbuhkan pemahaman orang lain, menghargai saling ketergantungan, ketrampilan, serta kelompok dan membereskan pertentangan-pertentangan, serta menghormati sedalam-dalamnya nilai-nilai kemajemukan (pluralisme), saling pengertian perdamaian keadilan.*
- d. *Belajar menjadi seseorang (Learning to be) agar dapat lebih mengembangkan watak serta dapat bertindak dengan otonomi / kemandirian berpendapat dan bertanggung jawab pribadi yang makin besar.<sup>44</sup>*

Kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang menggunakan out door activity / kegiatan dialam terbuka dengan harapan kegiatan kepramukaan akan mempunyai dua nilai, yaitu :

- a. Nilai formal, atau nilai pendidikannya yaitu pembentukan watak (character building).
- b. Nilai materiil, yaitu nilai kegunaan praktisnya.

Dengan menelaah dari proses pembinaan pendidikan kepramukaan yang akan membentuk watak, mental, kepribadian yang menjadikan manusia yang mandiri, maka pendidikan kepramukaan mempunyai fungsi dan tujuan.

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hal. 13

## **2. Data tentang kegiatan pendidikan kepramukaan siswa SMPN I Balen Bojonegoro.**

Dalam pembahasan ini penulis akan menyajikan data tentang kegiatan pendidikan kepramukaan. Data tersebut diperoleh setelah mengadakan penelitian. Penelitian tersebut penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Penyebaran angket
- b. Angket dibuat dengan 15 item soal dengan 4 opsi jawaban.
- c. Mengumpulkan angket yang telah dibagikan kepada siswa

Dari angket yang telah dikumpulkan penulis memperoleh data yang berupa jawaban angket yang masih berwujud data kualitatif. Kemudian penulis ubah menjadi statistik. Dengan demikian penulis memberi nilai berdasarkan skor yang telah ditetapkan, yaitu :

- Apabila responden memilih alternatif jawaban (a) maka mendapat nilai : 4
- Apabila responden memilih alternatif jawaban (b) maka mendapat nilai : 3
- Apabila responden memilih alternatif jawaban (c) maka mendapat nilai : 2
- Apabila responden memilih alternatif jawaban (d) maka mendapat nilai : 1

Selanjutnya penulis akan menyajikan data mengenai kegiatan pendidikan kepramukaan di SMPN I Belan.

---

**Tabel III****Tabel tentang kegiatan pendidikan kepramukaan siswa SMPN I Belen**

| No  | Nama Siswa          | Kegiatan Pendidikan Kepramukaan |
|-----|---------------------|---------------------------------|
| (1) | (2)                 | (3)                             |
| 1   | Asiyah Kurniawati   | 45                              |
| 2   | Aminatul Laila      | 43                              |
| 3   | Arina Rosyida       | 37                              |
| 4   | Azis Indrawan       | 51                              |
| 5   | Belinda Wulandari   | 46                              |
| 6   | Choirun Ni'mah      | 46                              |
| 7   | Dadang Prasetyo     | 40                              |
| 8   | Defi Ayu N.         | 48                              |
| 9   | Dina Ayu N.         | 45                              |
| 10  | Eka Diah            | 37                              |
| 11  | Eka Rizki K.        | 40                              |
| 12  | Elin Nurkayana      | 47                              |
| 13  | Erna Yuliana        | 42                              |
| 14  | Eva Fitriyah        | 42                              |
| 15  | Helda Cahya N.      | 43                              |
| 16  | Hestiana M.         | 41                              |
| 17  | Khusnul Khotimah    | 41                              |
| 18  | Kiromin M.          | 50                              |
| 19  | Leni Setyowati      | 33                              |
| 20  | Lilik Suryani       | 56                              |
| 21  | M. Arif W.          | 48                              |
| 22  | M. Sepkhi E. D.     | 38                              |
| 23  | Meylina P.          | 32                              |
| 24  | Fajar Rahma W.      | 35                              |
| 25  | Hamzah Nata S.      | 41                              |
| 26  | M. Dody Y. P.       | 42                              |
| 27  | Nani Nurliyanti     | 42                              |
| 28  | Nur Rohmah          | 55                              |
| 29  | Nurul Khafidatus S. | 42                              |
| 30  | Prayoga N. R.       | 35                              |

### **3. Data tentang disiplin belajar siswa SMPN I Balen Bojonegoro.**

alam pembahasan ini penulis akan menyajikan data tentang disiplin belajar siswa SMPN I Balen. Data tersebut diperoleh setelah mengadakan penelitian. Penelitian tersebut penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Penyebaran angket
- b. Angket dibuat dengan 15 item soal dengan 4 opsi jawaban.
- c. Mengumpulkan angket yang telah dibagikan kepada siswa

Dari angket yang telah dikumpulkan penulis memperoleh data yang berupa jawaban angket yang masih berwujud data kualitatif. Kemudian penulis ubah menjadi statistik. Dengan demikian penulis memberi nilai berdasarkan skor yang telah ditetapkan, yaitu :

- Apabila responden memilih alternatif jawaban (a) maka mendapat nilai : 4
- Apabila responden memilih alternatif jawaban (b) maka mendapat nilai : 3
- Apabila responden memilih alternatif jawaban (c) maka mendapat nilai : 2
- Apabila responden memilih alternatif jawaban (d) maka mendapat nilai : 1

Selanjutnya penulis akan menyajikan data mengenai disiplin belajar siswa SMPN I Balen



Tabel IV

Tabel tentang disiplin belajar siswa SMPN I Balen Bojonegoro

| No  | Nama Siswa          | Disiplin Belajar Siswa | Keterangan |
|-----|---------------------|------------------------|------------|
| (1) | (2)                 | (3)                    | (4)        |
| 1   | Asiyah Kurniawati   | 45                     | -          |
| 2   | Aminatul Laila      | 44                     | -          |
| 3   | Arina Rosyida       | 55                     | -          |
| 4   | Azis Indrawan       | 55                     | -          |
| 5   | Belinda Wulandari   | 47                     | -          |
| 6   | Choirun Ni'mah      | 40                     | -          |
| 7   | Dadang Prasetyo     | 41                     | -          |
| 8   | Defi Ayu N.         | 55                     | -          |
| 9   | Dina Ayu N.         | 41                     | -          |
| 10  | Eka Diah            | 35                     | -          |
| 11  | Eka Rizki K.        | 40                     | -          |
| 12  | Elin Nurkayana      | 41                     | -          |
| 13  | Erna Yuliana        | 57                     | -          |
| 14  | Eva Fitriyah        | 45                     | -          |
| 15  | Helda Cahya N.      | 56                     | -          |
| 16  | Hestiana M.         | 59                     | -          |
| 17  | Khusnul Khotimah    | 41                     | -          |
| 18  | Kiromin M.          | 43                     | -          |
| 19  | Leni Setyowati      | 44                     | -          |
| 20  | Lilik Suryani       | 43                     | -          |
| 21  | M. Arif W.          | 42                     | -          |
| 22  | M. Sepkhi E. D.     | 44                     | -          |
| 23  | Meylina P.          | 42                     | -          |
| 24  | Fajar Rahma W.      | 47                     | -          |
| 25  | Hamzah Nata S.      | 48                     | -          |
| 26  | M. Dody Y. P.       | 35                     | -          |
| 27  | Nani Nurliyanti     | 40                     | -          |
| 28  | Nur Rohmah          | 41                     | -          |
| 29  | Nurul Khafidatus S. | 39                     | -          |
| 30  | Prayoga N. R.       | 38                     | -          |

### C. Analisa Data

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pendidikan kepramukaan dengan disiplin belajar siswa di SMPN I Balen Bojonegoro, maka dalam penganalisaan datanya menggunakan atau secara kuantitatif

Sebelum menganalisa data, maka penulis menggunakan angket yang diberikan kepada siswa SMPN I Balen Bojonegoro untuk mengetahui tentang pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap disiplin belajar siswa di SMPN I Balen Bojonegoro. Angket tersebut diberikan kepada 30 siswa yang sebagai sample dalam penelitian ini.

Kemudian sebelum data di analisa, maka berdasar prosedur pemberian skor akan diuraikan terlebih dahulu tentang skor tertinggi dan skor terendah pada masing – masing vareabel.

- Vareabel pendidikan kepramukaan skor terendah  $1 \times 15 = 15$  dan tertinggi  $4 \times 15 = 60$
- Vareabel disiplin belajar siswa skor tertinggi  $4 \times 15 = 60$  dan skor terendah  $1 \times 15 = 15$

Sedang untuk menentukan pengklasifikasian tinggi rendahnya antara kedua vareabel, berdasar skor tertinggi atau terendah yang dapat di capai, maka di buat pengklasifikasian sebagai berikut :

- 
- skor pendidikan kepramukaan  
     skor 15 - 29 adalah kategori rendah  
     skor 30 - 45 adalah kategori sedang

skor 46 - 60 adalah kategori tinggi

- skor disiplin belajar siswa

skor 46 - 60 adalah kategori tinggi

skor 30 - 45 adalah kategori sedang

skor 15 - 29 adalah kategori rendah

berdasarkan hasil penelitian , akan di cantumkan data yang merupakan skor total dari masng – masing vareabel pendidikan kepramukaan dengan disiplin belajar siswa pada tabel di bawah ini

**Tabel V**

**Laporan hasil angket tentang pendidikan kepramukaan siswa  
di SMPN I Balen Bojonegoro**

| No | Nama              | Nomer Item |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    | jln |
|----|-------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-----|
|    |                   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |     |
| 1  | Asiyah Kurniawati | 4          | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 45  |
| 2  | Aminatul Laila    | 3          | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 43  |
| 3  | Arina Rosyida     | 3          | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 37  |
| 4  | Azis Indrawan     | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 51  |
| 5  | Belinda Wulandari | 4          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 46  |
| 6  | Choirun Ni'mah    | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 46  |
| 7  | Dadang Prasetyo   | 2          | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 40  |
| 8  | Defi Ayu N.       | 4          | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 48  |
| 9  | Dina Ayu N.       | 3          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 45  |
| 10 | Eka Diah          | 3          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 37  |
| 11 | Eka Rizki K.      | 3          | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 40  |
| 12 | Elin Nurkayana    | 3          | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 47  |
| 13 | Erna Yuliana      | 3          | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 42  |
| 14 | Eva Fitriyah      | 3          | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 42  |
| 15 | Helda Cahya N.    | 3          | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 43  |
| 16 | Hestiana M.       | 3          | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4  | 2  | 4  | 1  | 2  | 4  | 41  |
| 17 | Khusnul Khotimah  | 3          | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 41  |

|    |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 18 | Kiromin M.          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 50 |
| 19 | Leni Setyowati      | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 20 | Lilik Suryani       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 56 |
| 21 | M. Arif W.          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| 22 | M. Sepkhi E. D.     | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 38 |
| 23 | Meylina P.          | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 32 |
| 24 | Fajar Rahma W.      | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 35 |
| 25 | Hamzah Nata S.      | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 41 |
| 26 | M. Dody Y. P.       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 42 |
| 27 | Nani Nurliyanti     | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 28 | Nur Rohmah          | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 29 | Nurul Khafidatus S. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 42 |
| 30 | Prayoga N. R.       | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 35 |

Tabel VI

## Laporan hasil angket tentang disiplin belajar siswa di SMPN I Balen

## Bojonegoro

| No | Nama              | Nomer Item |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    | Jml |
|----|-------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|-----|
|    |                   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |     |
| 1  | Asiyah Kurniawati | 4          | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 45  |
| 2  | Aminatul Laila    | 3          | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 44  |
| 3  | Arina Rosyida     | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 55  |
| 4  | Azis Indrawan     | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 55  |
| 5  | Belinda Wulandari | 3          | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 47  |
| 6  | Choirun Ni'mah    | 3          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 40  |
| 7  | Dadang Prasetyo   | 3          | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4  | 2  | 4  | 1  | 2  | 4  | 41  |
| 8  | Defi Ayu N.       | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 55  |
| 9  | Dina Ayu N.       | 3          | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 41  |
| 10 | Eka Diah          | 3          | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 35  |
| 11 | Eka Rizki K.      | 3          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 40  |
| 12 | Elin Nurkayana    | 3          | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4  | 2  | 4  | 1  | 2  | 4  | 41  |
| 13 | Erna Yuliana      | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 57  |
| 14 | Eva Fitriyah      | 4          | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 45  |
| 15 | Helda Cahya N.    | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 56  |
| 16 | Hestiana M.       | 4          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 59  |
| 17 | Khusnul Khotimah  | 3          | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 41  |
| 18 | Kiromin M.        | 3          | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 43  |
| 19 | Leni Setyowati    | 3          | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 44  |
| 20 | Lilik Suryani     | 3          | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 43  |
| 21 | M. Arif W.        | 3          | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 42  |

|    |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 22 | M. Sepkhi E. D.     | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 44 |
| 23 | Meylina P.          | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 42 |
| 24 | Fajar Rahma W.      | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 47 |
| 25 | Hamzah Nata S.      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 48 |
| 26 | M. Dody Y. P.       | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 35 |
| 27 | Nani Nurliyanti     | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 40 |
| 28 | Nur Rohmah          | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 29 | Nurul Khafidatus S. | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 39 |
| 30 | Prayoga N. R.       | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 38 |

Tabel VII

**Skor total hasil penelitian tentang pendidikan kepramukaan terhadap disiplin belajar siswa di SMPN I Balen Bojonegoro**

| No | Pendidikan Kepramukaan ( X ) | Disiplin Belajar siswa ( Y ) |
|----|------------------------------|------------------------------|
| 1  | 45                           | 45                           |
| 2  | 43                           | 44                           |
| 3  | 37                           | 55                           |
| 4  | 51                           | 55                           |
| 5  | 46                           | 47                           |
| 6  | 46                           | 40                           |
| 7  | 40                           | 41                           |
| 8  | 48                           | 55                           |
| 9  | 45                           | 41                           |
| 10 | 37                           | 35                           |
| 11 | 40                           | 40                           |
| 12 | 47                           | 41                           |
| 13 | 42                           | 57                           |
| 14 | 42                           | 45                           |
| 15 | 43                           | 56                           |
| 16 | 41                           | 59                           |
| 17 | 41                           | 41                           |
| 18 | 50                           | 43                           |
| 19 | 33                           | 44                           |
| 20 | 56                           | 43                           |
| 21 | 48                           | 42                           |
| 22 | 38                           | 44                           |
| 23 | 32                           | 42                           |
| 24 | 35                           | 47                           |
| 25 | 41                           | 48                           |
| 26 | 42                           | 35                           |

|    |      |      |
|----|------|------|
| 27 | 42   | 40   |
| 28 | 55   | 41   |
| 29 | 42   | 39   |
| 30 | 35   | 38   |
|    | 1283 | 1343 |

Tabel VIII

**Persiapan mencari pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap disiplin belajar siswa di SMPN I Balen Bojonegoro**

| No | X    | Y    | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY    |
|----|------|------|----------------|----------------|-------|
| 1  | 45   | 45   | 2025           | 2025           | 2025  |
| 2  | 43   | 44   | 1849           | 1936           | 1892  |
| 3  | 37   | 55   | 1369           | 3025           | 2035  |
| 4  | 51   | 55   | 2601           | 3025           | 2805  |
| 5  | 46   | 47   | 2116           | 2209           | 2162  |
| 6  | 46   | 40   | 2116           | 1600           | 1840  |
| 7  | 40   | 41   | 1600           | 1681           | 1640  |
| 8  | 48   | 55   | 2304           | 1225           | 2640  |
| 9  | 45   | 41   | 2025           | 1600           | 1845  |
| 10 | 37   | 35   | 1369           | 1681           | 1295  |
| 11 | 40   | 40   | 1600           | 3249           | 1600  |
| 12 | 47   | 41   | 2209           | 2025           | 1927  |
| 13 | 42   | 57   | 1764           | 3136           | 2394  |
| 14 | 42   | 45   | 1764           | 3481           | 1890  |
| 15 | 43   | 56   | 1849           | 1681           | 2408  |
| 16 | 41   | 59   | 1681           | 1849           | 2419  |
| 17 | 41   | 41   | 1681           | 1936           | 1681  |
| 18 | 50   | 43   | 2500           | 1849           | 2150  |
| 19 | 33   | 44   | 1089           | 1764           | 1452  |
| 20 | 56   | 43   | 3136           | 1849           | 2408  |
| 21 | 48   | 42   | 2304           | 1764           | 2016  |
| 22 | 38   | 44   | 1444           | 1849           | 1672  |
| 23 | 32   | 42   | 1024           | 1764           | 1344  |
| 24 | 35   | 47   | 1225           | 2116           | 1645  |
| 25 | 41   | 48   | 1681           | 2304           | 1968  |
| 26 | 42   | 35   | 1764           | 1225           | 1470  |
| 27 | 42   | 40   | 1764           | 1600           | 1680  |
| 28 | 55   | 41   | 3025           | 1681           | 2255  |
| 29 | 42   | 39   | 1764           | 1521           | 1638  |
| 30 | 35   | 38   | 1225           | 1444           | 1330  |
|    | 1283 | 1343 | 55867          | 61187          | 57526 |

$$= \frac{90,3}{1030,73938995}$$

$$= 0,876607$$

Berdasarkan analisis dan interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa  $N = 30$  pada taraf signifikan 5 %  $r_t = 0,361$  dan 1 %  $r_t = 0,463$ ,  $r_o = 0,876$  dengan demikian  $r_o > r_t$ . Jadi dalam taraf signifikansi 5% dan 1% terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kepramukaan terhadap disiplin belajar siswa SMPN I Balen Bojonegoro.

Berdasarkan analisa di atas dapat diketahui bahwa antara pendidikan kepramukaan terhadap disiplin belajar siswa terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesa nihil ( $H_o$ ) tidak diterima, dan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Sehingga semakin tinggi pendidikan kepramukaan terhadap disiplin belajar siswa

Bertolak belakang dari uraian diatas maka hipotesa penulis yang penulis ajukan yang berbunyi “ada pengaruh antara pendidikan kepramukaan terhadap disiplin belajar siswa SMPN I Balen Bojonegoro” diterima.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
SUNAN GIRI BOJONEGORO**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari akhir penelitian ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan kepramukaan di SMPN I Balen Bojonegoro, berdasar hasil perhitungan adalah sedang yaitu 70 % ( dari 30 siswa ). Jadi termasuk kategori sedang.
2. Disiplin belajar siswa di SMPN I Balen Bojonegoro, berdasar hasil perhitungan adalah kategori sedang yaitu 70 % ( dari 30 siswa ), jadi termasuk kategori sedang.
3. Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan kepramukaan dengan disiplin belajar siswa di SMPN I Balen Bojonegoro.

#### **B. Saran – saran**

Dari serangkaian temuan penelitian, serta kesimpulan dari hasil penelitian.

Maka penulis akan memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Hendaklah para guru lebih menekankan siswa-siswinya untuk mengikuti pendidikan kepramukaan, karena ini sangat berpengaruh terhadap disiplin belajar.
2. Hendaknya guru harus memberi contoh kepada anak didiknya, karena guru adalah sebagai seorang pelaksana proses belajar mengajar.

3. Hendaklah semua guru melaksanakan tata tertib yang berlaku di sekolah – sekolah, hal ini akan di contoh oleh siswa siswi yang melaksanakan pendidikan di lembaga tersebut.
  4. Hendaklah SMPN I Balen Bojonegoro memberikan bimbingan dan pelatihan pada siswa-siswinya di sekolah ini, hal ini di maksudkan agar disiplin belajar itu lebih meningkat.
-

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Jiwa Umum*, Toha Putra, Semarang, 1975
- Ali, H. Muhammad, *Guru dan Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Bari Algensindo, 2002
- Al Mafidah dan Masrap Suhaemi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, Mahkota, Surabaya, 1986
- Arifin, Anwar, Prof. Dr., *Paradigma Baru Pendidikan nasional*, Depag, Jakarta, 2003
- Arikunto, Suharsimi, Prof. Dr, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Arief, Armei, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002
- Asrohah, Hanun, *Sejarah Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999
- Bahri, Syaiful & Zain, Asman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006)
- Crow, Lester. D & Alice Crow, II, *Educational Psychology*, Ter. Drs. Kasijan, Bina Ilmu, Surabaya, 1986
- Departemen Agama RI, *Al – Qur'an dan terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Semarang, 1994
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- Hadi, Sutrisno, Prof. Dr. M.A, *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986
- \_\_\_\_\_, *Statistik I*, Andi offset, Yogyakarta, 1989
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980
- 
- Hasbullah, *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005
- Harahap, H. A. Rifa'i, *Panduan Kursus Pembina Pramuka Mahir*, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta, 2001

**PILIH LAH SALAH SATU JAWABAN YANG ANDA ANGGAP BENAR DAN TEPAT**

Nama : .....

Kelas : .....

Alamat : .....

**A. Angket tentang Pendidikan Kepramukaan.**

1. Apakah disekolah anda ada kegiatan kepramukaan ?
  - a. Ya, ada
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah ada
2. Pada saat latihan. Bagaimanakah keadaannya ?
  - a. Semua peserta bersungguh-sungguh
  - b. Ada yang sungguh dan ada yang tidak
  - c. Kadang-kadang serius, kadang-kadang tidak
  - d. Semuanya tidak pernah serius
3. Apakah setiap hari sekolah anda ada kegiatan kepramukaan ?
  - a. Ya, setiap hari
  - b. Seminggu sekali
  - c. Dua minggu sekali
  - d. Satu bulan sekali
4. Apakah anda mengikuti kegiatan kepramukaan ?
  - a. Selalu
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda juga serius dalam kegiatan itu ?
  - a. Selalu
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah anda senang mengikuti kepramukaan ?
  - a. Selalu
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah anda mendapatkan dukungan dari orang tua untuk mengikuti kegiatan kepramukaan di sekolah ?

- a. Selalu
  - b. Jarang
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Bagaimana sikap anda apabila ada teman anda yang ramai dalam kegiatan tersebut ?
    - a. Menegurnya
    - b. Memberi peringatan
    - c. Diam saja
    - d. Membiarkan saja
  9. Apakah anda pernah tidak mengikuti kepramukaan ?
    - a. Selalu
    - b. Jarang
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  10. Apakah teman anda semua juga mengikuti kegiatan kepramukaan di sekolah ?
    - a. Selalu
    - b. Jarang
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  11. Bagaimana sikap anda apabila melihat teman anda tidak mengikuti kegiatan itu ?
    - a. Mengajaknya
    - b. Menegurnya
    - c. Diam saja
    - d. Membiarkan saja
  12. Bagaimana menurut anda adanya kegiatan kepramukaan di sekolah-sekolah ?
    - a. Sangat setuju
    - b. Setuju
    - c. Tidak setuju
    - d. Tidak pernah setuju
  13. Apakah guru anda juga bertindak sebagai pembina dalam kegiatan tersebut ?
    - a. Selalu
    - b. Jarang
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  14. Apakah ada pembina yang lain, selain guru anda ?
    - a. Selalu
    - b. Jarang
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah
  15. Apakah guru anda selalu hadir dalam kegiatan kepramukaan di sekolah ?
    - a. Selalu
    - b. Jarang
    - c. Kadang-kadang
    - d. Tidak pernah

**B. Angket tentang Disiplin Belajar Siswa.**

1. Apakah anda belajar tiap hari ?
- a. Selalu c. Jarang

- b. Sering d. Tidak Pernah
2. Disaat belajar, apakah anda menemui kesulitan ?  
a. Selalu c. Jarang  
b. Sering d. Tidak Pernah
3. Apakah anda mempelajari lebih dahulu pelajaran yang akan disampaikan guru besok?  
a. Selalu c. Jarang  
b. Sering d. Tidak Pernah
4. Apabila ada pekerjaan rumah, apakah anda mengerjakannya ?  
a. Selalu c. Jarang  
b. Sering d. Tidak Pernah
5. Sesampainya dirumah, apakah anda membaca kembali materi pelajaran yang baru anda terima dari sekolah ?  
a. Selalu c. Jarang  
b. Sering d. Tidak Pernah
6. Apabila ada materi pelajaran yang kurang jelas, apakah anda bertanya kembali kepada guru ?  
a. Selalu c. Jarang  
b. Sering d. Tidak Pernah
7. Dalam kegiatan belajar mengajar, apakah anda sering bertanya kepada guru ?  
a. Selalu c. Jarang  
b. Sering d. Tidak Pernah
8. Pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, apakah anda mendengarkannya ?  
a. Selalu c. Jarang  
b. Sering d. Tidak Pernah
- 
9. Apakah anda sering mengantuk jika guru menjelaskan materi pelajaran ?  
a. Selalu c. Jarang  
b. Sering d. Tidak Pernah

10. Apakah anda mencatat keterangan-keterangan penting yang telah disampaikan oleh guru ?
- |           |                 |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang       |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
11. Setelah menyampaikan materi pelajaran, apakah guru anda memberikan test latihan ?
- |           |                 |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang       |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
12. Apakah anda sering bolos sekolah ?
- |           |                 |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang       |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
13. Apabila tidak masuk sekolah, apakah anda menanyakan kepada teman tentang materi yang tidak anda ikuti ?
- |           |                 |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang       |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
14. Apakah anda membuat jadwal pelajaran di rumah ?
- |           |                 |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang       |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
15. Apakah anda membuat jadwal kegiatan setiap hari ?
- |           |                 |
|-----------|-----------------|
| a. Selalu | c. Jarang       |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009  
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO. 10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO  
KODE POS 62115 PO.BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09 / 288 / 2009

Bojonegoro, 15 Juni 2009

Lamp. : -

Hal : SURAT RISET

Kepada :

Yth. Kepala SMPN I

Balen Bojonegoro

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : NURUL MUSTAFIDAH

N I M : 2007.5501.01730

N I M K O : 2007.4.055.0001.2.01634

Semester / Jurusan : VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SMPN I Balen Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMPN I Balen Bojonegoro.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua,

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : TERAKREDITASI SK.BAN NO. 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009  
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO. 10 TELP. & FAX. (0353) 883358 BOJONEGORO  
KODE POS 62115 PO.BOX. 113

Nomor : IV / 55 / PP.00.09 / 288 / 2009

Bojonegoro, 15 Juni 2009

Lamp. : -

Hal : SURAT RISET

Kepada :

Yth. Kepala SMPN I

Balen Bojonegoro

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

N A M A : NURUL MUSTAFIDAH

N I M : 2007.5501.01730

N I M K O : 2007.4.055.0001.2.01634

Semester / Jurusan : VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SMPN I Balen Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu : Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMPN I Balen Bojonegoro.

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua,

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO

DINAS PENDIDIKAN

**SMP NEGERI 1 BALEN**

JL. RAYA 46 Telp. (0353) 331391 BALEN BOJONEGORO

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 800/077/412.40/SMPN 1 bin/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Ustadi, M.Pd.  
NIP : 19540405 1984 03 1 013  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Balen

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Mustafidah  
NIM : 2007.5501.01730  
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01634  
Semester/Jurusan : VIII/PAI

Telah melaksanakan Riset di SMP Negeri 1 Balen untuk melengkapi skripsinya dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kepramukaan terhadap Disiplin Belajar Siswa SMPN 1 Balen Bojonegoro".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balen, 08 Juli 2009  
Kepala SMP Negeri 1 Balen



Drs. H. USTADI, M.Pd.  
NIP. 19540405 1984 03 1 013

TABEL NILAI - NILAI " PRODUCT MOMENT "

| N  | Taraf Signifikansi |       | N  | Taraf Signifikansi |       | N    | Taraf Signifikansi |       |
|----|--------------------|-------|----|--------------------|-------|------|--------------------|-------|
|    | 5%                 | 1%    |    | 5%                 | 1%    |      | 5%                 | 1%    |
| 3  | 0.997              | 0.999 | 26 | 0.388              | 0.496 | 55   | 0.266              | 0.345 |
| 4  | 0.950              | 0.990 | 27 | 0.381              | 0.487 | 60   | 0.254              | 0.330 |
| 5  | 0.878              | 0.959 | 28 | 0.374              | 0.478 | 65   | 0.244              | 0.317 |
|    |                    |       | 29 | 0.367              | 0.470 | 70   | 0.235              | 0.306 |
|    |                    |       | 30 | 0.361              | 0.463 | 75   | 0.227              | 0.296 |
| 6  | 0.811              | 0.917 | 31 | 0.355              | 0.456 | 80   | 0.220              | 0.288 |
| 7  | 0.754              | 0.874 | 32 | 0.349              | 0.449 | 85   | 0.213              | 0.278 |
| 8  | 0.707              | 0.834 | 33 | 0.344              | 0.442 | 90   | 0.207              | 0.270 |
| 9  | 0.666              | 0.798 | 34 | 0.339              | 0.436 | 95   | 0.202              | 0.263 |
| 10 | 0.632              | 0.765 | 35 | 0.334              | 0.430 | 100  | 0.195              | 0.256 |
| 11 | 0.602              | 0.735 | 36 | 0.329              | 0.424 | 125  | 0.176              | 0.230 |
| 12 | 0.576              | 0.706 | 37 | 0.325              | 0.418 | 150  | 0.159              | 0.210 |
| 13 | 0.553              | 0.684 | 38 | 0.320              | 0.413 | 175  | 0.148              | 0.194 |
| 14 | 0.532              | 0.661 | 39 | 0.316              | 0.406 | 200  | 0.133              | 0.181 |
| 15 | 0.514              | 0.641 | 40 | 0.312              | 0.403 | 300  | 0.113              | 0.148 |
| 16 | 0.497              | 0.623 | 41 | 0.306              | 0.396 | 400  | 0.098              | 0.128 |
| 17 | 0.482              | 0.606 | 42 | 0.304              | 0.393 | 500  | 0.088              | 0.115 |
| 18 | 0.468              | 0.590 | 43 | 0.301              | 0.339 |      |                    |       |
| 19 | 0.456              | 0.575 | 44 | 0.297              | 0.334 | 600  | 0.080              | 0.105 |
| 20 | 0.444              | 0.561 | 45 | 0.294              | 0.330 | 700  | 0.074              | 0.097 |
| 21 | 0.433              | 0.549 | 46 | 0.291              | 0.376 | 800  | 0.070              | 0.091 |
| 22 | 0.423              | 0.537 | 47 | 0.288              | 0.373 |      |                    |       |
| 23 | 0.413              | 0.526 | 48 | 0.284              | 0.368 | 900  | 0.065              | 0.086 |
| 24 | 0.404              | 0.515 | 49 | 0.281              | 0.364 |      |                    |       |
| 25 | 0.396              | 0.505 | 50 | 0.279              | 0.361 | 1000 | 0.064              | 0.081 |